

**SKRIPSI**

**ANALISIS FINANSIAL USAHA TAMBAK UDANG VANNAMEI  
(*Litopenaeus vannamei*) DI KABUPATEN MAJENE**

**Disusun dan diajukan oleh**

**AINUN FADILAH**

**L 041 17 1316**



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

**ANALISIS FINANSIAL USAHA TAMBAK UDANG VANNAMEI  
(*Litopenaeus vannamei*) DI KABUPATEN MAJENE**

**AINUN FADILAH  
L041 17 1316**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu  
Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS FINANSIAL USAHA TAMBAK UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*) DI KABUPATEN MAJENE

Disusun dan diajukan oleh

**AINUN FADILAH**

**L041 17 1316**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal 30 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping

  
**Dr. Andi Amri, S.Pi, M.Sc.**

NIP. 19700307 199703 1 003

  
**Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi, M.Si.**

NIP. 19720926 200604 2 001

Ketua Program Studi,

Agrobisnis Perikanan



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainun Fadilah  
NIM : L041 17 1316  
Program Studi : Agrobisnis Perikanan  
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul

**ANALISIS FINANSIAL USAHA TAMBAK UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*)  
DI KABUPATEN MAJENE**

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 01 Juli 2022

Yang Menyatakan

  
Ainun Fadilah

## PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainun Fadilah  
NIM : L041 17 1316  
Program Studi : Agrobisnis Perikanan  
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 01 Juli 2022

Mengetahui,



Drs. Siti Fatmahan, S.Pi, M.Si.

NIM: L041 17 1316  
200604 2 001

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ainun Fadilah', written over a horizontal line.

Ainun Fadilah

L041 17 1316



## ABSTRAK

**AINUN FADILAH** L041 171 1316. “Analisis Finansial Usaha Tambak Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di Kabupaten Majene” dibimbing oleh **Andi Amri** sebagai Pembimbing Utama dan **Sitti Fakhriyah** sebagai Pembimbing Anggota.

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar keuntungan yang diperoleh usaha tambak udang vannamei (*L. vannamei*) dan untuk mengetahui apakah usaha tambak udang vannamei (*L. vannamei*) tersebut layak untuk dikembangkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2021. Jenis penelitian sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis biaya, keuntungan dan juga analisis finansial usaha. Berdasarkan hasil analisis keuntungan pada usaha tambak udang vannamei di Kab. Majene Kec. Banggae Timur Kel. Baurung sebesar Rp. 61.139.647,- yang didapatkan dari total penerimaan sebesar Rp. 83.040.000,- dikurangi dengan total biaya sebesar Rp. 21.900.653,-. Kelayakan usaha tambak udang vannamei di Kab. Majene Kec. Banggae Timur Kel. Baurung didapatkan dari hasil NPV, B/C Ratio, IRR, Payback Period, dan BEP dimana masing-masing didapatkan. Besar nilai NPV (*Net Present Value*) yang didapatkan pada tingkat suku bunga 14% yaitu sebesar Rp. 384.900.456,- nilai ini menunjukkan bahwa laba bersih (net benefit) yang diterima selama 3 tahun mendatang jika diukur dengan nilai sekarang. Perbandingan nilai penerimaan-penerimaan kas bersih dimasa akan datang atau B/C Ratio didalam usaha tambak udang vannamei yaitu sebesar 2,64 lebih besar dari 1 maka benefit yang diperoleh tersebut adalah 2,64 kali lipat dari cost yang dikeluarkan oleh pemilik modal, sehingga usaha tersebut layak untuk dilaksanakan. Tingkat bunga atau IRR (*Internal Rate of Return*) didalam usaha tambak udang vannamei yaitu sebesar 44,21%. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tambak udang vannamei relative fleksible karena menghasilkan tingkat pengembalian lebih besar dari suku bunga yang berlaku. Investasi bisa kembali atau *Payback Period* (PP) dalam usaha tambak udang vannamei yaitu selama jangka waktu 2,4 tahun. dan untuk titik impas atau BEP dalam usaha tambak udang vannamei didapatkan yaitu BEP jumlah produksi sebesar 401 kg dan BEP harga sebesar Rp. 14.542,- yang dimana lebih kecil dari jumlah dan harga jual sehingga layak untuk diusahakan.

*Kata Kunci : Keuntungan, Penerimaan Udang Vannamei, analisis finansial Usaha Tambak*

## ABSTRACT

**AINUN FADILAH** L041 171 1316. "Financial Analysis of Vannamei Shrimp Pond Business (*Litopenaeus vannamei*) in Majene Regency" was supervised by **Andi Amri** as Main Advisor and **Sitti Fakhriyyah** as Member Advisor.

---

This study aims to determine how much profit the vannamei (*L. vannamei*) shrimp farming business is getting and to find out whether the vannamei (*L. vannamei*) shrimp farming business is feasible to develop. This research was carried out from July to August 2021. The type of research data sources used were primary data and secondary data and then analyzed using cost analysis, profit analysis and also business financial analysis. Based on the results of profit analysis on vannamei shrimp farming business in Kab. Majene Kec. Proud Timur Ex. Baurung Rp. 61.139.647, - which is obtained from the total revenue of Rp. 83.040.000, - minus the total cost of Rp. 21.900.653,-. The feasibility of vannamei shrimp farming in Kab. Majene Kec. Proud Timur Ex. Baurung is obtained from the results of NPV, B/C Ratio, IRR, Payback Period, and BEP where each is obtained. The amount of NPV (Net Present Value) obtained at an interest rate of 14% is Rp. 384.900.456,- this value indicates that the net profit (net benefit) received for the next 3 years if measured by its present value. Comparison of the value of net cash receipts in the future or B/C Ratio in the vannamei shrimp farming business, which is 2.64 greater than 1, the benefit obtained is 2.64 times the cost incurred by the owner of the capital, so the business it deserves to be implemented. The interest rate or IRR (Internal Rate of Return) in vannamei shrimp farming business is 44,21%. This shows that the vannamei shrimp farming business is relatively flexible because it generates a higher rate of return than the prevailing interest rate. Investment can return or Payback Period (PP) in the vannamei shrimp farming business, which is for a period of 2.4 years. and for the break-even point or BEP in the vannamei shrimp farming business, the BEP total production is 401 kg and the BEP price is Rp. 14,542,- which is smaller than the amount and selling price so it is feasible to work.

*Keywords: Profit, Vannamei Shrimp Acceptance, Financial Analysis of Pond Business*

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dengan nama lengkap Ainun Fadilah Lahir di Kota Majene pada tanggal 21 Mei 1999. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Ayah Asman dan Ibu Hj.Nuraliah. Penulis menempuh pendidikan dimulai pada tahun 2005 di SD Negeri 5 Pangali-ali dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 Majene pada tahun yang sama dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Majene dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan sebagai mahasiswi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan di Universitas Hasanuddin.

Penulis diterima di Program Studi Agrobisnis Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2017 melalui jalur SBMPTN. Sebagai seorang mahasiswi, penulis aktif dalam berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan seperti pernah menjabat sebagai anggota divisi Kesekretariatan HIMASEI UNHAS (Himpunan Mahasiswa Agrobisnis Perikanan Universitas hasanuddin).

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang 104 tematik Bersatu melawan COVID-19 di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene. Melaksanakan Praktik Kerja Profesi (PKP) di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar Pada Tahun 2020. Sebagai tugas akhir, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Finansial Usaha Tambak Udang *Vannamei* (*Litopenaeus vannamei*) di Kabupaten Majene”.



## KATA PENGANTAR



### ***Assalamalaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, pemilik segala kesempurnaan, memiliki segala ilmu dan kekuatan yang tak terbatas, yang telah memberikan penulis kekuatan, kesabaran, ketenangan dan karunia selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, Nabi pembawa cahaya ilmu pengetahuan yang terus berkembang hingga kita merasakan nikmatnya hidup zaman ini.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Finansial Usaha Tambak Udang Vannamei (*L. vannamei*) di Kabupaten Majene, yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Pada penelitian ini, hambatan dan rintangan yang dihadapi merupakan proses yang menjadi kesan dan pendewasaan diri. Semua ini tentunya tidak lepas dengan adanya kemauan yang kuat dalam hati dan kedekatan kepada Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, karena kesalahan itu datangnya dari diri pribadi dan kebenaran itu datangnya dari Allah SWT.

Pada kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan ucapan khusus kepada orang tua tercinta Ayahanda **Asman, SE** dan Ibunda **Hj.Nuraliah, SE** yang telah senantiasa mendoakan penulis, sangat sabar dan penuh keikhlasan dalam menghadapi keluh kesah penulis, sekaligus sebagai menjadi fasilitas pendidikan yang amat sangat berperan penting dalam kehidupan penulis yang akan menjadi bekal sampai ke akhirat nanti dan sebagai pemberi semangat kepada penulis yang tak henti-hentinya dalam hal apapun yang penulis lakukan termasuk dalam menyusun skripsi ini. Untuk adik-adik penulis **Muhammad Ajrul Khazibin, Ainal Lafma, Nurul Magfirah Reski** dan **Alif Munandar** yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu memberikan dukungan, semangat dan canda tawa yang sebagai penguat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, beserta keluarga besar penulis yang tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat yang tiada hentinya dan senantiasa

mengingatkan penulis agar tidak meninggalkan ibadah semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada keluarga kita. Aamiin.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak **Dr. Andi Amri, S.Pi., M.Si** selaku penasehat akademik, pembimbing ketua, dan juga telah menjadi orang tua yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan dan arahan selama menjadi mahasiswa di Universitas Hasanuddin. Terima kasih juga sebesar-besarnya kepada ibu **Dr. Sitti Fakhriyah, S.Pi., M.Si** sebagai pembimbing anggota dan juga telah menjadi orang tua dalam memberikan bimbingan dan telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran kepada penulis dalam membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berarti dari awal persiapan penelitian hingga selesainya skripsi ini.

Penulis memahami tanpa bantuan, doa, dan bimbingan dari semua orang akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi kepada:

1. Bapak **Safruddin, S.Pi., MP.,Ph.D** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
2. Ibu **Prof. Dr. Ir. Rohani Ambo Rappe, M.Si** selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
3. Bapak **Dr. Fahrul, S.Pi., M.Si** selaku Ketua Departemen Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
4. Ibu **Dr. Sitti Fakhriyah, S.Pi, M.Si** selaku Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
5. Ibu **Arie Syahrani Cangara, S.Pi., M.Si** dan Bapak **Benny Audy Jaya Gosari, S.Kel., M.Si.** selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan saran dan kritik yang sangat membangun.
6. Seluruh **Dosen** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin yang telah medidik, memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh **Staf Akademik** dan **Pegawai Fakultas** Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin yang dengan tulus membantu penulis memenuhi keperluan-keperluan administrasi selama penyusunan skripsi ini.
8. **Pemerintah daerah** di Kabupaten Majene yang telah membantu penulis dalam pengambilan data.
9. **Seluruh responden** yang telah bersedia meluangkan waktunya kepada penulis untuk memberikan informasi dan data-data sampai pada penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan limpahan kasih sayang melalui skripsi ini penulis sampaikan kepada mereka yang telah berperan serta dalam proses penelitian, penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.

1. **St. Balfaqi Nur** selaku sahabat penulis dari kecil yang telah memberikan semangat, bantuan selama pengambilan data, dan senantiasa mendengarkan suka duka penulis selama ini.
2. Sahabat Cengkledek **Nadilah Aco, A.Cici Mayasari, Selmayanti, Atikah Rini Agustin, Salsabil Alyamama, Sri Wahyuni** selaku sahabat penulis dari SMA yang telah memberikan semangat dan bantuannya selama ini.
3. **Syakira Permadani Machdi, S.Pi** dan **Ardillawati Tajufri, S.Pi** yang telah senantiasa memberikan semangat, bantuan dan setia mendengarkan cerita suka duka penulis selama ini, terimakasih untuk kalian atas memberikan hiburan yang selalu berkesan kepada penulis selama ini.
4. Sahabat-sahabat SSB **Irwansyah, Prima Putri Pertiwi, Andi Nur Azizah Samaiyo, Alfianny Maulina, Nur Zahrah Afifah A, Chelin, Aulia Karimah Amin, Nurul Fitrah, Maqfirah Sri N** yang telah memberikan bantuan, suka cita, sekaligus pengalaman yang telah diberikan selama ini.
5. Teman-teman **GRAV17Y (Sosial Ekonomi Perikanan 2017)** terima kasih atas segala dukungan, kebersamaan suka duka, motivasi dan semangat yang diberikan kepada Penulis selama menjadi mahasiswi di Unhas.

Kesempurnaan segalanya milik Allah SWT, oleh karena itu penulis sadar dalam skripsi inii masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan uang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat dan mempunyai nilai untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Atas segala doa, dukungan dan jasa dari pihak yang membantu penulis, semoga mendapat berkat-Nya, Aamiin.

Makassar, 01 Juli 2022



Ainun Fadilah

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN AUTHORSHIP .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Udang Vannamei ( <i>L. vannamei</i> ) .....	5
B. Biaya .....	8
C. Penerimaan.....	10
D. Keuntungan.....	10
E. Kelayakan Finansial Usaha .....	11
F. Kerangka Pikir Penelitian .....	15
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
A. Waktu dan Tempat.....	17
B. Jenis Penelitian .....	17
C. Metode Pengambilan Sampel .....	17
D. Metode Pengambilan Data .....	17
E. Jenis dan Sumber Data.....	18

F. Analisis Data .....	18
G. Konsep Operasional .....	21
<b>IV. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Gambaran Umum Kelurahan Baurung.....	23
B. Karakteristik Responden .....	25
C. Analisis Biaya Usaha Tambak Udang Vannamei ( <i>L. vannamei</i> ) .....	27
D. Analisis Keuntungan Usaha Tambak Udang Vannamei ( <i>L. vannamei</i> ).....	29
E. Analisis Finansial Usaha Tambak Udang Vannamei ( <i>L. vannamei</i> ) .....	30
<b>V. PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Data Umum Pelaku Usaha Tambak Udang Vannamei ( <i>L. vannamei</i> ).....	34
B. Karakteristik Responden.....	35
B. Proses Budidaya Tambak Udang Vannamei ( <i>L. vannamei</i> ).....	37
C. Analisis Biaya Usaha Tambak Udang vannamei ( <i>L. vannamei</i> ) .....	40
D. Analisis Keuntungan Usaha Tambak udang Vannamei ( <i>L. vannamei</i> ).....	45
E. Analisis Kelayakan Usaha Tambak Udang Vannamei ( <i>L. vannamei</i> ) .....	47
<b>VI. PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Penduduk Kelurahan Baurung.....	24
Tabel 2. Data Mata Pencaharian.....	25
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia.....	26
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	26
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	26
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha .....	27
Tabel 7. Jenis Investasi dalam Usaha Tambak Udang <i>Vannamei</i> (L. <i>vannamei</i> ).....	27
Tabel 8. Nilai Rata-Rata Penyusutan Usaha Tambak Udang <i>Vannamei</i> (L. <i>vannamei</i> ) .....	28
Tabel 9. Nilai Rata-Rata Biaya Tetap Usaha Tambak Udang <i>Vannamei</i> (L. <i>vannamei</i> ) .....	28
Tabel 10. Nilai Rata-Rata Biaya Variabel Usaha Tambak Udang <i>Vannamei</i> (L. <i>vannamei</i> ).....	29
Tabel 11. Nilai Rata-Rata Total Biaya Usaha Tambak Udang <i>Vannamei</i> (L. <i>vannamei</i> ) .....	29
Tabel 12. Nilai Rata-Rata Penerimaan Usaha Tambak Udang <i>Vannamei</i> (L. <i>vannamei</i> ) .....	30
Tabel 13. Nilai Rata-Rata Keuntungan Usaha Tambak Udang <i>Vannamei</i> (L. <i>vannamei</i> ) .....	30
Tabel 14. Nilai NPV Usaha Tambak Udang <i>Vannamei</i> (L. <i>vannamei</i> ).....	30



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Udang Vannaemi ( <i>L. vannamei</i> ) .....	6
Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian.....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi.....	55
Lampiran 2. Data Responden.....	56
Lampiran 3. Biaya Investasi.....	57
Lampiran 4. Biaya Tetap .....	59
Lampiran 5. Biaya Variabel .....	61
Lampiran 6. Total Biaya.....	62
Lampiran 7. Penerimaan .....	63
Lampiran 8. Keuntungan .....	64
Lampiran 9. Cash Flow.....	65
Lampiran 10. Kuisisioner Penelitian .....	66
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian .....	67

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang sangat luas dengan potensi kekayaan dan keanekaragaman hayati laut terbesar di dunia. Pesisir dan lautan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai sumber kehidupan bagi penduduk Indonesia. Hal ini disebabkan karena sebagian besar wilayah Indonesia merupakan wilayah pesisir dan lautan yang memiliki berbagai macam sumber daya alam serta jasa lingkungan yang beragam. Ada beberapa sumber daya alam pesisir yang dapat dikelola dan dikembangkan, diantaranya yaitu sumber daya perikanan yang mencakup sumber daya perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan budidaya meliputi budidaya payau, pantai dan laut. Semakin menurunnya produksi yang dihasilkan oleh perikanan tangkap, maka dilakukan usaha pemanfaatan lahan tambak, khususnya budidaya udang air payau (tambak udang) diharapkan mampu menopang target produksi nasional perikanan (Yanti, 2019).

Adapun jenis usaha perikanan yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat Indonesia adalah usaha budidaya/tambak udang. Udang merupakan salah satu ekspor non migas dan menjadi primadona perikanan Indonesia karena telah memberikan banyak kontribusi bagi peningkatan devisa negara dari sektor perikanan yaitu sekitar 52,9% dari seluruh nilai hasil ekspor perikanan Indonesia. Usaha perikanan budidaya tambak merupakan kegiatan yang dilakukan pada kawasan pesisir dengan adanya budidaya udang disekitaran pesisir pantai maka usaha perikanan yang satu ini mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan masyarakat yang tinggal disekitaran peisir pantai, pemberian lapangan pekerjaan bagi masyarakat, dan perolehan devisa negara yang potensial (Yanti, 2019).

Udang merupakan salah satu komoditi perikanan yang sangat penting karena memiliki nilai ekonomis tinggi dalam pasaran internasional dengan kandungan gizi yang tinggi. Dengan melihat permintaan udang yang semakin bertambah baik pasar dalam negeri maupun luar negeri, mendorong pembudidaya untuk memelihara udang sebagai salah satu tujuan pokok suatu usaha. Udang adalah salah satu komoditas sub sektor perikanan yang diharapkan mampu meningkatkan devisa negara. Permintaan pasar mengalami peningkatan dengan didukung sumberdaya alam yang cukup besar, sehingga memberikan peluang yang sangat besar untuk pengembangan budidaya (Nurhasni, 2019).

Udang yang menjadi harapan untuk dapat berhasil mengingat jenis udang ini merupakan jenis udang endemis atau asli di lingkungan perairan Indonesia adalah udang

vannamei. Udang vannamei (*L. vannamei*) merupakan salah satu komoditas pangan perikanan unggulan di pasar global dan domestik yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Target produksi udang pada tahun 2020 ditingkatkan untuk mencukupi kebutuhan tersebut menjadi sebanyak 650.000 ton. Jenis Udang Vannamei ini diharapkan tidak hanya menambah pilihan bagi petambak tapi juga menopang kebangkitan usaha pertambakan terutama pada komoditas Udang Vannamei, Jenis udang baru yang lebih unggul, tahan terhadap penyakit dan tampaknya menjadi salah satu kunci perwujudan mimpi, selain memperkaya dan menambah alternatif jenis udang baru yang lebih tahan penyakit, peluang investasi pertambakan udang diyakini bakal kembali prospektif dengan adanya jenis udang baru tersebut (Kayandi, 2020).

Provinsi Sulawesi Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki daerah pesisir yang cukup luas. Provinsi ini menunjukkan bahwa di Sulawesi Barat terdapat budidaya tambak seluas 6.985 ha, budidaya air tawar di kolam seluas 302 ha dan di sawah seluas 625 ha. Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari enam kabupaten yaitu: Kabupaten Polewali Mandar, Mamasa, Majene, Mamuju dan Mamuju Utara. Di Kabupaten Majene terdapat potensi budidaya tambak seluas 750 ha (Mustafa, 2010).

Salah satu kabupaten yang ada di Sulawesi Barat yang posisinya berada pada daerah pesisir yang memiliki sektor perikanan unggul yaitu Kabupaten Majene adapun jenis komoditi yang dimanfaatkan selain perikanan tangkap yaitu perikanan budidaya/tambak yang terdiri dari udang dan ikan bandeng. Jenis komoditi baru yang dimanfaatkan dan sangat potensial untuk dikembangkan di kabupaten Majene adalah budidaya/tambak udang vannamei. Setiap tahun permintaan udang vannamei semakin meningkat yang dimana pada tahun 2019 permintaan udang vannamei mencapai 165,8 kg dan pada tahun 2022 permintaan udang vannamei meningkat sebesar 383,6 kg sehingga dengan melihat peningkatan permintaan udang maka dianggap perlu melakukan penelitian di Kabupaten Majene. Kabupaten Majene memiliki 8 kecamatan salah satu kecamatan yang dapat melakukan budidaya tambak udang yaitu kecamatan Banggae Timur.

Kelurahan Baurung merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Banggae Timur. Kelurahan Baurung salah satu sentra produksi udang vannamei di kabupaten Majene. Masyarakat di kelurahan Baurung membudidayakan udang vannamei dengan sistem tradisional. Pada umumnya masyarakat membudidayakan udang vannamei karena udang vannamei sangat banyak diminati oleh masyarakat dibanding dengan udang lainnya. Untuk melakukan usaha budidaya udang vannamei membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk membiayai investasi dalam jangka panjang. Resiko dalam melakukan usaha

budidaya udang vannamei cukup besar. Untuk mengurangi resiko yang dapat terjadi perlu perhitungan yang tepat agar biaya yang diinvestasikan dapat memberikan keuntungan. Selain itu, biaya variabel seperti biaya bibit, pakan dan obat-obatan dalam budidaya udang vannamei cenderung meningkat yang menyebabkan biaya produksi dapat mengalami perubahan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dianggap perlu untuk melakukan penelitian tentang finansial usaha budidaya udang vannamei untuk mengetahui gambaran secara jelas modal dan investasi yang diperlukan untuk operasional suatu usaha kegiatan produksi udang vannamei, serta dapat mengetahui penerimaan dan keuntungan yang diterima. Sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya kerugian bagi pihak pengusaha. Pada penelitian ini dilakukan pada usaha tambak udang vannamei di Kabupaten Majene Kecamatan Banggae Timur Kelurahan Baurung. Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi atau masukan dan bahan pertimbangan bagi para pelaku usaha tambak udang vannamei dalam peningkatan usaha untuk mencapai keuntungan dan layak untuk dikembangkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar biaya yang dikeluarkan pada usaha tambak udang vannamei (*L. vannamei*) di Kabupaten Majene ?
2. Berapa besar keuntungan yang diperoleh usaha tambak udang vannamei (*L. vannamei*) di Kabupaten Majene ?
3. Apakah usaha tambak udang vannamei (*L. vannamei*) di Kabupaten Majene layak untuk dikembangkan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai lewat penelitian ini adalah :

1. Mengetahui besar biaya yang dikeluarkan pada usaha tambak udang vannamei (*L.vannamei*) di Kabupaten Majene.
2. Mengetahui besar keuntungan yang diperoleh usaha tambak udang vannamei (*L.vannamei*) di Kabupaten Majene.

3. Mengetahui apakah usaha tambak udang vannamei (*L. vannamei*) di Kabupaten Majene layak dikembangkan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan yang mendukung kelangsungan usaha tambak udang vannamei (*L. vannamei*) di Kabupaten Majene.
2. Bagi pengusaha, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam peningkatan usaha tambak udang vannamei (*L. vannamei*) di Kabupaten Majene.
3. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai usaha tambak udang vannamei (*L. vannamei*) di Kabupaten Majene.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Udang Vannamei (*L. vannamei*)

Udang Vannamei termasuk dalam famili *Penaidae* yaitu udang laut. Udang Vannamei berasal dari perairan Amerika Tengah. Negara yang ada di Amerika Tengah dan Selatan seperti Venezuela, Brasil, Ekuador, Meksiko dan Panama telah lama membudidayakan jenis udang yang dikenal dengan nama *pacific white shrimp*. Udang Vannamei (*L. vannamei*) adalah salah satu jenis udang yang memiliki pertumbuhan yang cepat dan memiliki nafsu makan tinggi, tetapi ukuran pada saat dewasa lebih kecil dibandingkan dengan udang windu, habitat aslinya di perairan Amerika tetapi spesies ini dapat hidup dan tumbuh di perairan Indonesia dengan baik (Siregar, 2018).

Indonesia memproduksi udang vannamei pada tahun 2001 pada saat menurunnya produksi udang windu. Udang vannamei memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan spesies lain inilah yang menyebabkan orang Indonesia memproduksi jenis udang tersebut antara lain ketahanan tubuh udang yang lebih baik terhadap serangan berbagai penyakit, kebiasaan hidup di kolam air sehingga udang dapat dibudidayakan dalam kepadatan tinggi, dan juga adaptif terhadap perubahan kondisi lingkungan yang merupakan keunggulan dari udang vannamei (Wulandari, 2020).

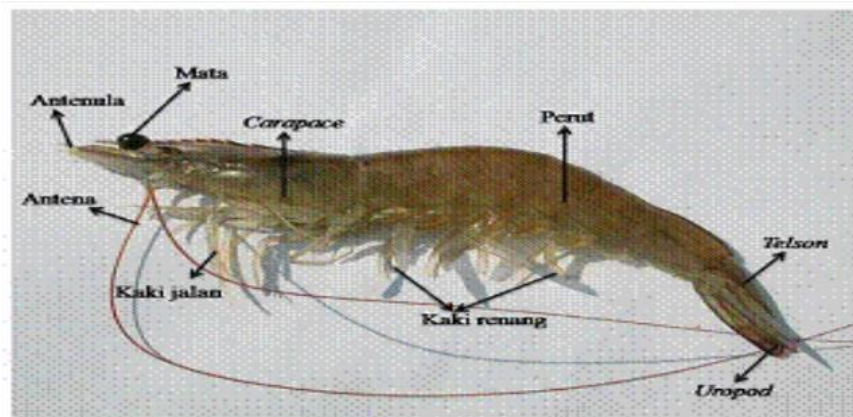
Budidaya udang vannamei memegang peranan penting dalam pemberian pakan karena menyerap biaya terbesar. Biaya yang dikeluarkan untuk pakan dalam usaha budidaya mencapai 60-70% dari total biaya produksi. Salah satu perlakuan teknis budidaya yang dilakukan adalah menumbuhkan pakan alami dengan menambahkan unsur hara melalui pemberian pupuk organik maupun anorganik dengan dosis tergantung tingkat keperluan. Selain ketersediaan pakan alami pada saat melakukan budidaya, padat penebaran juga sangat berpengaruh dalam tingkat kelangsungan hidup dan pertumbuhan udang vannamei (Rakhfid, 2017).

Dari segi morfologi, udang vannamei mempunyai tubuh beruas-ruas seperti udang *panaeid* lainnya, dimana pada tiap ruasnya terdapat sepasang anggota badan. Udang vannamei termasuk ordo *decapoda* yang dicirikan memiliki sepuluh kaki terdiri dari lima kaki jalan dan lima kaki renang. Tubuh udang vannamei dibedakan menjadi dua bagian yaitu *cephalothorax* atau bagian kepala dan dada serta bagian *abdomen* atau perut. Bagian *cephalothorax* terlindung oleh kulit chitin yang tebal yang disebut *carapace* secara anatomi *cephalothorax* dan *abdomen* terdiri dari segmen-segmen atau ruas-ruas, dimana masing-masing segmen tersebut memiliki anggota badan yang mempunyai fungsi sendiri-sendiri

udang vannamei juga memiliki ciri khusus yaitu adanya gigi pada rostrum bagian atas dan bawah serta mempunyai antenna panjang (Panjaitan, 2012).

Warna Udang vannamei adalah putih transparan dengan warna biru yang terdapat dekat dengan bagian telson dan *urupoda*. Alat kelamin udang jantan disebut *petasma*, yang terletak pada bagian pangkal kaki renang pertama. Sedangkan alat kelamin udang betina disebut *thelycum*, terbuka dan terletak dibagian antara pangkal kaki jalan ke-4 dan ke-5. Pada udang jantan dewasa *petasma* adalah simetris, semi open, dan tidak bertudung. Bentuk dari *spermatophore*-nya sangat kompleks, terdiri dari berbagai struktur gumpalan sperma yang *encapsulated* oleh suatu pelindung. Udang betina dewasa mempunyai *thelycum* terbuka ini merupakan salah satu perbedaan yang paling mencolok pada udang vannamei betina (Panjaitan, 2012). Adapun klasifikasi dari udang vannamei (*L. vannamei*) menurut Boone, 1931 *dalam* Marinespecies.org sebagai berikut :

Animalia : kingdom  
Arthropoda : Phylum  
Crustacea : Subphylum  
Multicrustacea : Superclass  
Malacostraca : Class  
Eumalacostraca : Subclass  
Eucarida : Superorder  
Decapoda : Order  
Dendrobranchiata : Suborder  
Penaeoidea : Subfamily  
Penaidae : Family  
*Litopenaeus* : Genus  
*Litopenaeus vannamei* : Spesies



Gambar 1. Udang Vannaemi (*Litopenaeus vannamei*)

Habitat udang vannamei pada usia muda adalah air payau, seperti muara sungai dan pantai. Semakin dewasa umur udang vannamei maka semakin suka hidup di laut. Ukuran udang menunjukkan tingkat usia. Pada habitatnya, udang dewasa mencapai umur 1,5 tahun. Pada waktu musim kawin tiba, udang dewasa yang sudah matang telurnya atau calon spawner berbondong-bondong ke tengah laut yang kedalamannya sekitar 50 meter untuk melakukan perkawinan. Udang dewasa biasanya berkelompok dan melakukan perkawinan, setelah betina berganti cangkang (Inkasari, 2019).

Udang merupakan golongan hewan omnivora atau pemakan segalanya. Beberapa sumber pakan udang antara lain udang kecil, fitoplankton, cocepada, polyhaeta, larva kerang, dan lumut. Udang vannamei mengidentifikasi dan mencari pakan menggunakan sinyal kimiawi berupa getaran dengan bantuan organ sensor yang terdiri dari bulu-bulu halus yang terpusat pada ujung anterior antebula, bagian mulut, capit, antenna, dan maxilliped. Pakan langsung dicapit menggunakan kaki jalan, kemudian dimasukkan ke dalam mulut. Selanjutnya, pakan yang berukuran kecil masuk ke dalam kerongkongan dan oesophagus. Bila pakan yang dikonsumsi berukuran yang lebih besar, akan dicerna secara kimiawi terlebih dahulu oleh maxilliped di dalam mulut (Lama, 2019).

Dalam usaha pemeliharaan udang vannamei, perlu adanya pengetahuan tentang sifat udang vannamei, menurut Haliman, R.W dan Adijaya D.S (2005), beberapa tingkah laku udang vannamei yang perlu kita ketahui antara lain, (Lama, 2019) :

- a. Aktif pada kondisi gelap (Sifat nokturnal)
- b. Dapat hidup pada kisaran salinitas lebar (euryhaline)
- c. Suka memangsa sesama jenis (Sifat Kanibal)
- d. Tipe pemakan lambat, tapi terus-menerus (continuo feeder)
- e. Menyukai hidup di dasar (bentik)
- f. Mencari makan menggunakan organ sensor (chemoreceptor)

### **Tambak**

Tambak biasanya dibangun di daerah pantai, terutama di hutan mangrove, estuaria, dan teluk, karena itu air yang digunakan untuk mengisi tambak merupakan air payau. Hewan yang dibudidayakan adalah hewan air, terutama ikan, udang, serta kerang. Penyebutan “tambak” ini biasanya dihubungkan dengan air payau atau air laut. Kolam yang berisi air tawar biasanya disebut kolam saja atau empang. Tambak merupakan salah satu jenis habitat yang dipergunakan sebagai tempat untuk kegiatan budidaya air payau yang berlokasi di daerah pesisir. Secara umum tambak biasanya dikaitkan langsung dengan

pemeliharaan udang, walaupun sebenarnya masih banyak spesies yang dapat dibudidayakan di tambak misalnya ikan bandeng, ikan nila, ikan kerapu, kakap putih dan sebagainya. Tetapi tambak lebih dominan digunakan untuk kegiatan budidaya udang (Satriana, 2017). Istilah tambak sendiri berasal dari kata nembok (bahasa Jawa) yang berarti membuat bendungan. Jadi kata menambak bisa kita defenisikan sebagai menempung air laut sewaktu pasang untuk menangkap ikan dan udang. Ditinjau dari segi letak tambak laut dan muara sungai yang memberikan air kepadanya, ada 3 golongan tambak yaitu (Nainggolan, 2018):

1. Tambak Lanyah, yang terletak dekat sekali dengan laut, di tepi pantai. Dibandingkan dengan tambak biasa, air tambak lanyah cenderung senantiasa lebih tinggi kadar garamnya, karena pada dasarnya air masuk dari laut memang masih tinggi, kemudian mengalami penguapan sehari-hari sesudah ditahan dalam petakan tambak, sampai kadar air dalam air itu makin naik.
2. Tambak Biasa, yang terletak di belakang tambak lanyah, dan selalu terisi oleh campuran air asin dari laut dan air tawar dari sungai. Airnya dapat asin selama tambak itu diisi dengan air pasang (laut) yang tinggi, dan dapat tawar jika diisi dengan air sungai yang leluasa mengalir ke arah pantai, pada waktu lautnya sedang surut.
3. Tambak Darat, yang terletak jauh sekali dari pantai laut. Pasokan air dapat dipertahankan cukup hanya selama musim hujan saja. Kalau hujannya berkurang, maka sebagian tambak itu menjadi kering sama sekali, sehingga pengusahaannya kadang-kadang hanya dapat berlangsung selama 9 bulan saja, setiap tahunnya.

Tambak tradisional atau tambak ekstensif merupakan tambak yang biasanya dibangun pada lahan pasang surut yang pada umumnya berupa rawa-rawa bakau, atau rawa-rawa pasang surut bersemak dan rerumputan. Luas tambak berkisar antara 1-3 ha dengan satu pintu air di setiap petak. Pengisian dan pembuangan air bergantung sepenuhnya pada daya gravitasi pasang surutnya air laut. Tambak ekstensif sangat bergantung pada keberadaan pakan alami yang ditumbuhkan di dasar tambak yang telah disiapkan dengan pemupukan, kedalaman air sekitar 0,5-0,6 m dan tidak digunakan kincir air, sedangkan pompa air masih digunakan untuk proses penggantian air.

## **B. Biaya**

Biaya adalah Nilai kas atau ekuivalen kas yang digunakan untuk barang atau jasa yang diperkirakan untuk membawa manfaat di masa sekarang maupun di masa depan yang akan datang pada organisasi. Biaya disebut sebagai kas karena sumber non kas dapat

ditukar dengan barang atau jasa yang diinginkan (Kriekhoff dan Elisabeth, 2017). Menurut Mulyadi (2010) menyatakan bahwa arti luas dari biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Secara umum dapat diketahui biaya merupakan semua pengeluaran yang dikeluarkan selama proses produksi dan juga biaya merupakan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan dan memperoleh barang atau jasa. Dalam jangka pendek, untuk menghasilkan barang atau jasa salah satu input yang digunakan tetap sedangkan penggunaan input lainnya berubah. Oleh Karena itu dalam jangka pendek biaya produksi dapat diklasifikasikan dalam biaya tetap (*fixed cost/FC*), biaya variabel (*variable cost/VC*), dan biaya total (*total cost/TC*) (Ishak, 2021).

### **1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)**

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang jumlahnya secara keseluruhan tetap. Biaya tetap tidak berubah jika ada perubahan dalam besar kecilnya jumlah produk yang dihasilkan (sampai batas waktu tertentu). Misalnya seperti membeli tambak, mendirikan bangunan, mesin-mesin untuk keperluan usaha.

### **2. Biaya Variabel (*Variable cost*)**

Biaya variabel (*Variable cost*) adalah biaya yang berubah sebagai respon terhadap perubahan dalam tingkat keluaran yang diproduksi perusahaan. Biaya ini besarnya tergantung pada tingkat produksi. Misalnya seperti upah buruh, biaya bahan baku.

### **3. Biaya Total (*Total Cost*)**

Biaya total (*Total cost*) adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama kegiatan proses produksi. *Total cost* adalah hasil penjumlahan *Fixed cost* dengan *Variable cost*. *Total cost* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TC = FC + VC$$

**Dimana :**

TC = *Total Cost* (Biaya total) (Rp)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap) (Rp)

VC = *Variable Cost* (Biaya Variabel) (Rp)

### C. Penerimaan

Penerimaan adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh perusahaan atas penjualan barang dari hasil produksinya pada tingkat harga tertentu. Setelah produsen menghasilkan output pada kegiatan produksi maka output tersebut dijual kepada konsumen, sehingga produsen akan memperoleh penerimaan dari hasil output yang dijual. Penerimaan yang diterima oleh produsen sebagian digunakan untuk membayar biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi. Dengan memperhitungkan seluruh biaya yang dikeluarkan. Maka produsen akan memperoleh penerimaan bersih dari tiap produksi (Nainggolan, 2018). Secara matematis penerimaan total dapat diketahui melalui rumus berikut (Riskawati, 2020):

$$TR = P \times Q$$

**Dimana :**

TR = Penerimaan Total (*Total Revenue*)

P = Harga (*Price*)

Q = *Quantity* (Jumlah Barang)

Penerimaan total adalah sama dengan jumlah unit *output* yang terjual (Q) dikalikan dengan harga *output* per unit. Unit harga jual per unit *output* (P). Penerimaan total dapat meningkat akibat perubahan jumlah penjualan barang atau perubahan harga. Penerimaan total meningkat apabila harga naik sedangkan penjualan tetap atau bertambah, atau jumlah penjualan meningkat sedangkan harga tetap atau meningkat.

### D. Keuntungan

Keuntungan merupakan pencerminan tingkat keberhasilan dari usaha suatu perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan maka semakin baik pula kondisi perusahaan dan memiliki peluang yang besar untuk berkembang (Kormayatin, 2016).

Keuntungan dari suatu usaha tergantung dari hubungan antara biaya produksi yang dikeluarkan dengan jumlah penerimaan dari hasil penjualan, dengan pusat perhatian diltujukan bagaimana cara menekan biaya sewajarnya supaya dapat memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diinginkan. Keuntungan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya. Adapun rumus dari keuntungan dapat diketahui sebagai berikut (Mastego, 2020)



$$\pi = TR - TC$$

**Dimana :**

$\pi$  = Keuntungan

TR = Penerimaan Total (*Total Revenue*)

TC = Biaya Total (*Total Cost*)

Apabila total penerimaan lebih besar dibandingkan dengan total biaya maka usaha tersebut akan mengalami keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan layak untuk dilanjutkan. Sebaliknya, semakin kecil total penerimaan dibandingkan dengan total biaya maka usaha tersebut akan mengalami kerugian dan tidak layak untuk dilanjutkan. Tetapi jika nilai total penerimaan sama dengan total biaya maka usaha tersebut dikatakan tidak untung dan tidak rugi atau (Impas).

#### **E. Kelayakan Finansial Usaha**

Analisis kelayakan usaha adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana hasil yang diperoleh dalam perencanaan suatu usaha. Analisis tersebut dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk dijalankan atau dilanjutkan.

Tujuan dari analisis kelayakan finansial adalah untuk mengurai analisis kuantitatif terhadap kelayakan finansial (keuangan) dari suatu proyek. Bagian ini juga akan menunjukkan apakah suatu proyek membutuhkan dukungan fiscal dan pendanaan tambahan dari pemerintah. Analisis finansial penting artinya dalam memperhitungkan keuntungan atau manfaat yang diterima pribadi atau institusi pemodal dalam mensukseskan pelaksanaan proyek.

Secara umum, analisis kelayakan finansial harus membuat kajian kelayakan proyek secara keuangan, dengan memberikan gambaran secara jelas terhadap kinerja keuangan dari sudut pandang penerimaan dan pengeluaran keuangan proyek. Termasuk risiko yang akan dihadapi selama siklus proyek (*Project viability*). Lebih lanjut, analisis kelayakan finansial mencakup biaya yang dibutuhkan selama siklus proyek (*life-cycle costs*). Beserta kerangka waktunya; biaya investasi/modal, biaya operasi, dan pemeliharaan. Selain itu, terdapat juga opsi penerimaan dan perkiraan aliran penerimaan (PSDADK, 2017b).

Beberapa yang membedakan dengan analisis ekonomi bahwa analisis kelayakan finansial menggunakan harga pasar, serta memperhiutngkan pajak dalam analisis biayanya

sehingga akan mengurangi benefit. Jika terdapat subsidi, besaran subsidi berdampak mengurangi biaya investasi proyek. Secara garis besar, analisis kelayakan finansial yang dilakukan, meliputi:

### 1. **Net Present Value (NPV)**

*Net Present Value* adalah selisih antara *Present Value Benefit* dikurangi dengan *Present Value Cost*. Hasil NPV dari suatu proyek yang dikatakan layak secara finansial adalah yang menghasilkan nilai NPV bernilai positif.

NPV merupakan manfaat yang diperoleh dari suatu masa proyek yang diukur pada tingkat suku bunga tertentu. Dalam perhitungan NPV ini perlu kiranya ditentukan dengan tingkat suku bunga saat ini yang relevan. Selain itu, NPV juga dapat diartikan sebagai nilai saat ini dari suatu *cash flow* yang diperoleh dari suatu investasi yang dilakukan.

Metode ini dikenal sebagai metode *present worth* dan digunakan untuk menentukan apakah suatu rencana mempunyai manfaat dalam periode waktu analisis. Hal ini dihitung dari selisih *present value of the benefit* (PVB) dan *present value of the cost* (PVC). Dasar dari metode ini adalah bahwa semua manfaat (*benefit*) ataupun biaya (*cost*) mendatang yang berhubungan dengan suatu proyek didiskonto ke nilai sekarang (*present values*), dengan menggunakan suatu suku bunga diskonto.

Persamaan umum untuk metode ini adalah sebagai berikut (PSDADK, 2017b):

$$NPV = \sum_{t=0}^T \frac{C_t}{(1+i)^t} - C_0$$

Dimana :

NPV = Nilai sekarang bersih

$C_t$  = Aliran kas masuk bersih (*net cash inflow*) selama periode t

$C_0$  = Total Biaya Investasi

i = Suku bunga diskonto (*discount rate*)

t = Jangka waktu/umur ekonomi proyek

Hasil NPV dari suatu proyek yang dikatakan layak secara finansial adalah yang menghasilkan nilai NPV bernilai positif.

Indikator NPV :

Jika NPV > 0 (positif), maka proyek layak (*go*) untuk dilaksanakan

Jika NPV < 0 (negatif), maka proyek tidak layak (*not go*) untuk dilaksanakan

Jika NPV = 0, maka manfaat proyek akan sama dengan biaya proyek

## 2. *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Rasio)*

Menurut primyastanto (2011) *Net Benefit and Cost Ratio* (Net B/C Rasio) merupakan metode menghitung perbandingan antara nilai sekarang penerimaan - penerimaan kas bersih dimasa datang dengan nilai sekarang investasi. Kriteria Investasi berdasarkan Net B/C Rasio adalah:

Net B/C = 1, maka NPV = 0, artinya proyek tidak untung ataupun rugi

Net B/C > 1, maka NPV > 0, artinya proyek tersebut menguntungkan

Net B/C < 1, maka NPV < 0, proyek tersebut merugikan

$$(B/C) \text{ Ratio} = \frac{\text{Total pendapatan}}{\text{Total Biaya}}$$

## 3. *Internal Rate Return (IRR)*

Internal Rate Return adalah tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan – penerimaan kas bersih di masa-masa mendatang. Apabila tingkat bunga ini lebih besar daripada tingkat bunga relevan (tingkat keuntungan yang disyaratkan), maka investasi dikatakan menguntungkan, kalau lebih kecil dikatakan merugikan. IRR dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Primyastanto, 2011).

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} i_2 - i_1$$

Dimana :

IRR = *Internal rate of return* yang dicari;

$i_1$  = Tingkat bunga yang menghasilkan NPV negatif terkecil;

$i_2$  = Tingkat bunga yang menghasilkan NPV positif terkecil;

$NPV_1$  = Nilai sekarang dengan menggunakan  $i_1$ ;

$NPV_2$  = Nilai sekarang dengan menggunakan  $i_2$ ;

#### 4. *Payback Period* (PP)

*Payback Period* merupakan metode yang mencoba mengukur seberapa besar investasi bisa kembali. Karena itu satuan hasilnya bukan persentase, tetapi satuan waktu (bulan, tahun dan sebagainya). Kalau *payback period* ini lebih pendek dari pada yang disyaratkan, maka proyek dikatakan menguntungkan, sedangkan kalau lebih lama proyek ditolak.

Metode ini mengukur seberapa cepat suatu investasi bisa kembali, maka dasar yang digunakan adalah aliran kas, bukan laba. Problem utama dari metode ini adalah sulitnya menentukan periode *payback* maksimum yang diisyaratkan, untuk digunakan sebagai angka pembanding. Secara normatif, memang tidak ada pedoman yang bisa dipakai untuk menentukan *payback* maksimum ini. Dalam prakteknya yang dipergunakan adalah *payback* umumnya dari perusahaan-perusahaan yang sejenis. Ada dua macam model perhitungan yang digunakan dalam menghitung masa pengembalian modal investasi yaitu (Primyastanto, 2011):

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih Pertahun}} \times 1 \text{ Tahun}$$

Kriteria penilaian pada *payback period* adalah :

Jika *Payback period*-nya < waktu maksimum, maka usulan proyek tersebut dapat diterima.

Jika *Payback period*-nya > waktu maksimum, maka usulan proyek tersebut ditolak.

#### 5. *Break Event Point* (BEP)

*Break Event Point* atau titik impas merupakan keadaan dimana suatu usaha berada pada posisi tidak memperoleh keuntungan dan tidak mengalami kerugian. BEP merupakan teknik analisa yang mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, volume kegiatan dan keuntungan. Dalam perencanaan keuntungan analisa *Break Event Point* merupakan *profit planning approach* yang mendasarkan pada hubungan antara biaya dan penghasilan penjualan (Primyastanto, 2011).

Cara perhitungan BEP ada 2 macam yaitu :

##### a. BEP (Volume Produksi)

$$BEP \text{ (Volume Produksi)} = \frac{\text{Total Biaya (Rp)}}{\text{Harga Satuan (Rp)}}$$

##### b. BEP (Dalam Harga)

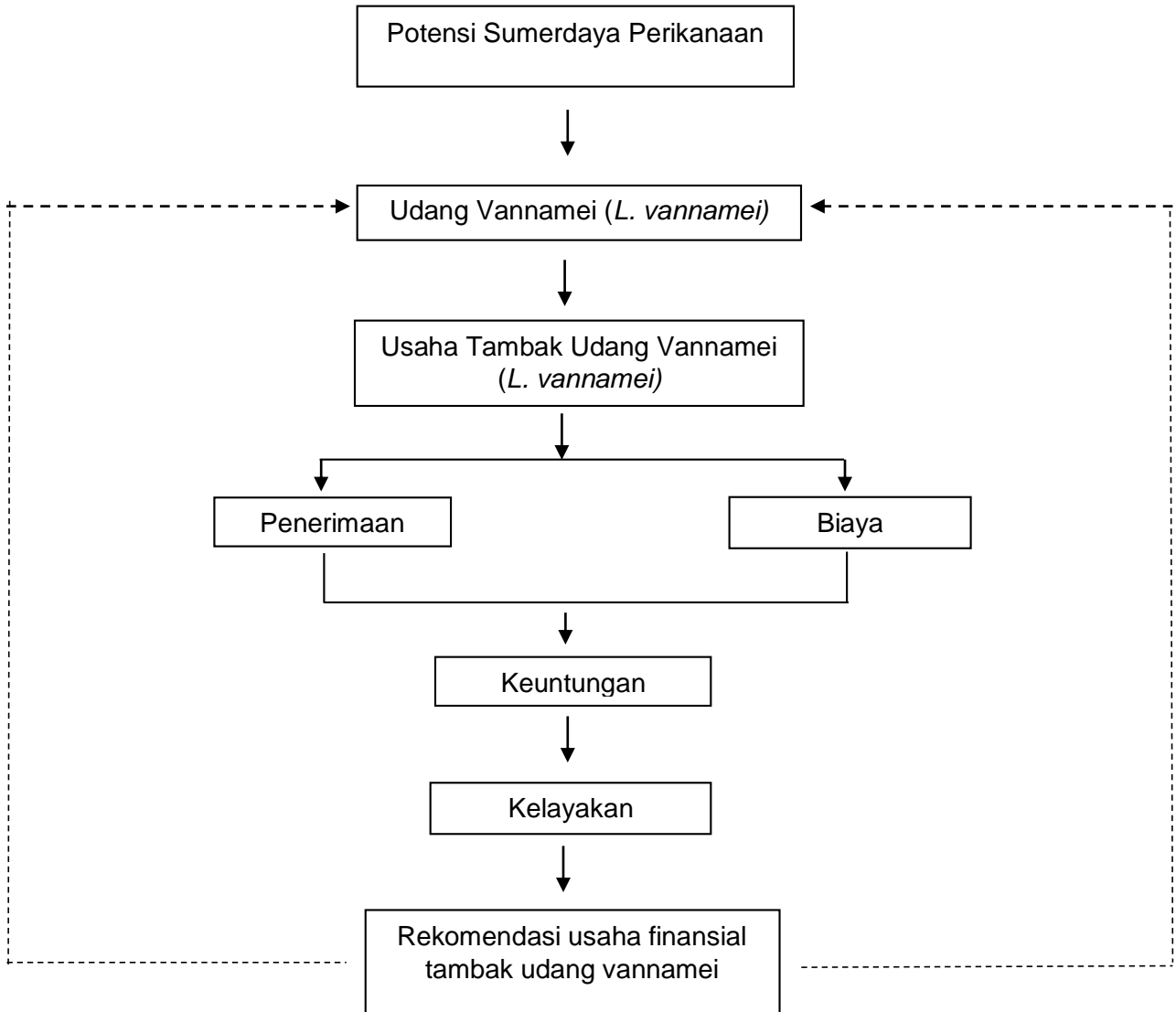
$$BEP \text{ (Dalam Harga)} = \frac{\text{Total Biaya (Rp)}}{\text{Total produksi (Kg)}}$$

## **F. Kerangka Pikir Penelitian**

Potensi sumberdaya perikanan sangatlah menjanjikan untuk dikembangkan demi tercapainya tingkat pendapatan dan kesejahteraan bagi masyarakat. Khususnya bagi para pengusaha tambak udang vannamei (*L. vannamei*). Usaha tambak udang vannamei di Kabupaten Majene memanfaatkan tambak yang ada untuk melakukan budidaya udang vannamei, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dan pendapatan.

Aspek terpenting dalam penelitian ini adalah dengan melihat biaya-biaya produksi yang dikeluarkan dalam melakukan usaha tambak udang vannamei. Hasil penelitian ini nantinya akan diperoleh data dan informasi yang memadai untuk mengetahui apakah usaha tambak udang vannamei ini layak atau tidak untuk dikembangkan dengan melihat tingkat analisis finansialnya dari segi total penerimaan dan keuntungan.

Berdasarkan pemikiran singkat tersebut, maka kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian Analisis Finansial Usaha Tambak Udang Vannamei (*L.vannamei*) di Kabupaten Majene.